

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Evaluasi tingkat kreativitas Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan, maka dapat disimpulkan:

1. Kemampuan Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan dalam mengelola kelas masuk dalam kategori kurang, hal itu terbukti dari: Guru pengampu belum menciptakan pembelajaran yang kondusif, Guru mengalami kesulitan dalam mengelola kelas. Hal itu disebabkan oleh: (a.) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang kreatif guna mencapai suatu kelas yang kondusif & kreatif. (b.) Pemilihan strategi/ metode pembelajaran kurang bervariasi dan terlihat monoton. (c.) Guru tidak memberi pemanasan kepada siswa dimana itu merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, yang akan menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. (d.) Guru sebagai fasilitator bisa tercipta tergantung pada materi yang akan dipelajari. Dalam hal ini hanya kadang- kadang tercipta. (e.) Pengaturan fisik di TPA Al- Muttaqun Prambanan menggunakan model tradisional bahwasanya dengan menggunakan model ini peneliti menemukan masalah yaitu Guru tidak bisa mencakup semua peserta didik, model yang tepat untuk digunakan di TPA Al- Muttaqun

Prambanan yakni menggunakan model meja corak tim, dan dengan menggunakan model meja corak tim Guru bisa menjangkau semua peserta didik dan kondisi kelas menjadi lebih tenang dan kondusif. Kesimpulannya Di TPA Al- Muttaqun kurang tepat dalam pengaturan fisik kelas terutama model meja yang digunakan. (f.) Dalam menciptakan kesibukan di dalam kelas usaha yang ditempuh oleh Guru dapat sedikit mengurangi kegaduhan di kelas, hanya saja memang belum menciptakan kelas yang kondusif. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan dalam mengelola kelas tergolong dalam kategori kurang.

2. Tingkat kreativitas Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan dalam mengelola kelas menunjukkan bahwa dalam kategori tinggi 45% yaitu pada aspek kreativitas pengelolaan kelas mengenai kesibukan di dalam kelas, dalam kategori sedang 48% yaitu pada aspek menciptakan kelas yang merangsang pembelajaran kreatif, dan dalam kategori rendah 6% pada aspek model dan metode pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas Guru dalam pengelolaan kelas masuk dalam kategori sedang.
3. Hambatan kreativitas Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan dalam mengelola kelas, diantaranya: (a.) Guru pengampu yang aktif mengajar di TPA Al- Muttaqun Prambanan bukan lulusan dari pendidikan, Kurangnya ilmu pengetahuan mengenai dunia pendidikan (mengajar)/ Guru bukan lulusan dari pendidikan, sehingga Guru mengalami kesulitan dalam mengajar/ mengelola suatu kelas, seperti pemilihan strategi/ metode pembelajaran, pengaturan fisik

kelas, pemecahan suatu masalah dikelas, peengelolaan kelas dan lain sebagainya.

(b.) Kekurangan Guru pengampu, sehingga rombongan belajar belum bisa dibagi menjadi setiap jenjangnya. (c.) Guru harus menyampaikan materi yang setara , Guru masih mengalami kesulitan dimana harus mencari materi yang dibisa ditangkap/ dimengerti dari kelas bawah hingga kelas atas. (d.) Kelompok rombongan belajar tidak dibagi menjadi setiap jenjangnya, yang menyebabkan tingkat kegaduhan kelas lebih tinggi serta Guru dalam kelas besar ini lebih dari satu sehingga Guru kurang leluasa dalam memilih mengimplementasikan strategi/ metode & model pembelajaran secara menyeluruh. (e.) Jarangnya diadakannya pelatihan/ *training* yang ditujukan untuk Guru TPA, bahwa bila sering diadakannya pelatihan akan meningkatkan wawasan dan pengetahuan Guru dalam mengajar khususnya pada pendidikan non formal seperti TPA.

4. Strategi strategi yang dilakukan Guru di TPA Al- Muttaqun Prambanan dalam meningkatkan kreativitas dalam mengelola kelas yaitu dengan menambah wawasan dan pengetahuan dari *youtube/ searching google* yang berhubungan dengan dunia pendidikan misalnya cara menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan suatu pembelajaran yang aktif dan kreatif, dan lain sebagainya, cara ini dilakukan oleh Guru di TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan dikarenakan kurangnya *event* pelatihan- pelatihan/ *training* bagi Guru TPA.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian tentang evaluasi tingkat kreativitas Guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan , terdapat beberapa saran oleh peneliti untuk peningkatan kemajuan dan kualitas lembaga TPA , diantaranya sebagai berikut:

1. Sebaiknya Guru di TPA Al- Muttaqun Prambanan memperhatikan yakni mengenai model/ metode dalam pembelajaran, serta dalam penggunaan model meja (pengaturan fisik kelas) harus lebih diperhatikan lagi karena kedua langkah ini merupakan salah satu cara/ usaha yang ditempuh untuk mengurangi kegaduhan.
2. Sebaiknya ketua lembaga mengontrol keaktifan semua Guru TPA dan mencarikan Guru tambahan agar rombongan belajar bisa dibagi sesuai dengan tingkatannya, bila hal ini terwujud Guru tidak lagi mengalami kesulitan dalam penyampaian materi serta dapat mengelola kelas menjadi lebih kondusif.
3. Sebaiknya dari pihak takmir tidak hanya mengadakan rapat dan menampung semua usulan yang diajukan oleh Guru TPA, ada realisasi nyata untuk perkembangan TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan.

## **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah*, dengan izin dan rahmat Allah SWT, sehingga peneliti dapat menyelesaikan dalam menyusun skripsi. Tentu dalam penelitian yang dilakukan oleh

peneliti masih banyak kesalahan dan kekeliruan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar untuk kedepannya bisa menjadi yang lebih baik lagi.

Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar- besarnya kepada pihak- pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kreativitas Guru dalam mengelola sebuah kelas.